

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Suatu kenyataan bahwa di dalam proses pembelajaran selalu ada siswa yang memerlukan bantuan, baik dalam mencerna bahan pengajaran maupun dalam mengatasi kesulitan-kesulitan belajar mereka. Berbagai upaya pembenahan sistem pendidikan dan perangkatnya di Indonesia terus dilakukan, akibatnya muncul beberapa peraturan pendidikan untuk saling melengkapi dan menyempurnakan peraturan-peraturan yang sudah tidak relevan lagi dengan kebutuhan saat ini.

Kemampuan profesional guru amatlah penting dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan. Kegiatan perbaikan dalam proses pembelajaran adalah salah satu bentuk kegiatan pemberian bantuan. Suatu pemberian bantuan di dalam pembelajaran yang berupa kegiatan perbaikan yang terprogram secara sistematis. Bukan sekedar kegiatan yang timbul karena inisiatif dari guru pada saat tertentu dan secara kebetulan menemukan kesulitan belajar.

Salah satu upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan adalah dengan cara memperbaiki proses pembelajaran. Proses pembelajaran pada dasarnya adalah interaksi atau hubungan timbal balik antara guru dan siswa dalam situasi pendidikan, oleh karena itu, guru dalam mengajar dituntut kesabaran, keuletan dan sikap terbuka di samping kemampuan dalam situasi pembelajaran yang lebih aktif.

Proses pembelajaran yang diharapkan terjadi adalah suatu proses yang dapat mengembangkan potensi-potensi siswa secara menyeluruh dan terpadu. Dalam proses pembelajaran, guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pelajaran akan tetapi harus mampu mengaktualisasi peran strategisnya dalam upaya membentuk watak siswa melalui pengembangan kepribadian dan nilai-nilai yang berlaku (Aunurrahman, 2009:28).

Proses belajar merupakan bagian terpenting lembaga formal, dalam proses tersebut adalah adanya subyek didik dan siswa yang belajar. Keberhasilan dalam suatu pengajaran ditentukan oleh bagaimanakah proses itu berlangsung. Disamping itu proses interaksi belajar pada prinsipnya sangat tergantung pada guru dan siswanya. Guru dituntut untuk menciptakan suasana belajar yang lebih baik sehingga siswa akan termotivasi dalam belajar. Sedangkan peserta didik dituntut adanya motivasi dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan diketahui bahwa proses pembelajaran biologi kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011 selama proses pembelajaran yang terjadi ternyata dalam proses pembelajaran guru hanya menggunakan strategi ceramah dan belum memanfaatkan media dalam proses pembelajaran. Sehingga permasalahan yang berawal ini berakibat pada siswa. Selama proses pembelajaran ditemukan kelemahan-kelemahan, yaitu: 1. 58,06% atau 18 siswa kurang memperhatikan penjelasan guru pada setiap pembelajaran, 2. Guru menciptakan suasana pembelajaran yang monoton atau menjenuhkan, 3. 58,06% Siswa kurang berani mengemukakan pendapat, jawaban maupun mengajukan pertanyaan,

4. 51,61% atau 16 siswa hasil belajar siswa masih rendah, karena nilainya masih dibawah nilai KKM. Kelemahan-kelemahan di atas menjadikan tujuan pembelajaran tidak tercapai sehingga pembelajaran yang dilakukan di kelas VIII D perlu dilakukan suatu tindakan untuk memperbaiki permasalahan-permasalahan pada siswa saat proses pembelajaran. Salah satu upaya untuk memperbaiki kondisi ini dengan melakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK).

Dari masalah-masalah yang ada di atas, masalah yang paling mendasar adalah bagaimanakah sikap siswa saat proses pembelajaran dan hasil belajar siswa di kelas. Faktor penyebab permasalahan yang terjadi adalah strategi dan media yang digunakan guru saat proses pembelajaran kurang bervariasi. Salah satu upaya yang harus dilakukan untuk memperbaiki kondisi ini adalah guru bersama peneliti bekerjasama untuk melakukan suatu tindakan kelas. Berdasarkan dari hasil observasi maka yang akan diperbaiki adalah strategi pembelajaran yang digunakan adalah menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dan media pembelajaran yang digunakan adalah *Macromedia flash* dengan pelaksanaan penelitian tindakan kelas (PTK), maka diharapkan pembelajaran menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dan di bantu media *Macromedia flash* dapat mengubah sikap siswa dan hasil belajar siswa saat proses pembelajaran menjadi : 1) siswa termotivasi, 2) siswa mengikuti pelajaran dengan serius, 3) keaktifan siswa dalam proses pembelajaran, 4) kerjasama siswa dalam kelompok, dan 5) hasil belajar siswa di atas nilai KKM.

Strategi pembelajaran *Card Sort* (sortir kartu) merupakan kegiatan kolaboratif yang digunakan untuk mengajarkan konsep, penggolongan sifat, fakta tentang suatu obyek, atau mengulangi informasi. Gerakan fisik yang diutamakan dapat membantu untuk memberi energi kepada kelas yang telah letih (Suherman, 2010). Ciri khas strategi pembelajaran *Card Sort* adalah guru memberikan kategori yang nantinya siswa disuruh bergerak atau berkeliling untuk menemukan kategori yang sama dan nantinya siswa yang sudah menemukan kategori yang sama, siswa tersebut diminta presentasi di depan kelas. Kelebihan dari strategi *card sort* adalah dapat membantu mengarahkan siswa yang merasa penat terhadap pelajaran yang diberikan, dapat membina siswa untuk bekerjasama dan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat (Melvin L Silberman dalam Puji, 2009:3). Cara ini menjamin keterlibatan total semua siswa, selain itu juga merupakan upaya yang baik untuk meningkatkan tanggung jawab individual dalam pembelajaran dan mendinamiskan kelas yang jenuh dan bosan.

Macromedia flash merupakan salah satu program *software* yang mampu menyajikan pesan audio visual secara jelas kepada siswa dan materi yang bersifat abstrak dapat diilustrasikan secara lebih menarik kepada siswa dengan berbagai gambar animasi yang dapat merangsang minat belajar siswa. Penggunaan *macromedia flash* dengan animasi gambar yang menarik diharapkan dapat meningkatkan motivasi siswa dalam kegiatan pembelajaran.

Materi gerak pada tumbuhan merupakan materi kelas VIII SMP semester 2 (genap). Materi gerak pada tumbuhan meliputi gerak esionom,

gerak endonom dan gerak higroskopis. Gerak esionom tersebut terdiri dari gerak nasti (tigmonasti, niktitasi, fotonasti, hidronasti dan nasti kompleks), tropisme (fototropisme, geotropisme, hidrotropisme, kemotropisme dan tigmotropisme) dan taksis (kemotaksis dan fototaksis). Dalam pokok bahasan tersebut siswa diharapkan dapat mengetahui dari kompetensi dasar 2. 3 yaitu mengidentifikasi macam-macam gerak pada tumbuhan. Dengan menggunakan strategi pembelajaran aktif “*Card Sort*” dan ”*Macromedia flash*” diharapkan dapat mengatasi kesulitan siswa dalam memahami pokok materi gerak pada tumbuhan dan mampu mengaktifkan siswa dalam proses pembelajaran. Suasana yang ada di kelas akan menjadi menarik sehingga pembelajaran tidak monoton hanya dari guru dan siswa tidak mengalami kebosanan.

Dari uraian di atas maka penulis ingin mengajukan usulan penelitian dengan judul **“UPAYA PENINGKATAN HASIL BELAJAR BIOLOGI MENGGUNAKAN STRATEGI PEMBELAJARAN *CARD SORT* DAN *MACROMEDIA FLASH* PADA MATERI GERAK PADA TUMBUHAN SISWA KELAS VIII D SMP MUHAMMADIYAH 2 SURAKARTA TAHUN AJARAN 2010/2011”**.

B. Pembatasan Masalah

Agar tidak terjadi perluasan dalam permasalahan maka perlu adanya pembatasan masalah, yaitu sebagai berikut :

1. Obyek penelitian

Obyek penelitian adalah siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta.

2. Subyek penelitian

Subyek penelitian adalah strategi pembelajaran *Card Sort* dan *Macromedia flash*.

3. Parameter

Hasil belajar aspek kognitif berupa nilai hasil pos tes dan aspek afektif yang berupa penilaian hasil kegiatan pembelajaran dengan menggunakan strategi *Card Sort* yang meliputi siswa termotivasi saat proses pembelajaran, siswa memperhatikan guru saat proses pembelajaran, keaktifan siswa dalam proses pembelajaran dan kerjasama dalam kelompok yang dicapai siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta pada materi gerak pada tumbuhan.

C. Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalah dalam penelitian ini adalah : Apakah penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* dan penggunaan media pembelajaran *macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar biologi pada materi gerak pada tumbuhan siswa kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan pokok yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah : Untuk mengetahui apakah pembelajaran dengan menggunakan strategi pembelajaran *Card Sort* dan *Macromedia flash* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada materi gerak pada tumbuhan di kelas VIII D SMP Muhammadiyah 2 Surakarta tahun ajaran 2010/2011.

E. Manfaat Penelitian

Suatu penelitian akan bernilai jika dapat memberikan manfaat bagi sebagian pihak. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah :

1. Manfaat teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pemahaman bagi guru biologi tentang manfaat diterapkannya strategi *Card Sort* dan *Macromedia flash* untuk menyelenggarakan pembelajaran yang kreatif dan inovatif.
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan dalam pengembangan dunia pendidikan mengenai penerapan strategi pembelajaran *Card Sort* dan *Macromedia flash*.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa : memberikan masukan untuk menumbuhkan motivasi siswa dalam belajar biologi, sehingga biologi menarik perhatian siswa dalam proses pembelajaran, dan meningkatkan hasil belajar siswa.
- b. Bagi guru : memberikan informasi untuk menciptakan suasana kelas yang lebih aktif, paham akan pentingnya penggunaan strategi pembelajaran *Card Sort* dan penggunaan *macromedia flash* dalam proses pembelajaran.
- c. Bagi sekolah : hasil penelitian ini akan memberi sumbangan yang baik khususnya bagi SMP Muhammadiyah 2 Surakarta dalam rangka memperbaiki proses pembelajaran biologi dan sekolah lain pada umumnya.